

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Peranan pendidikan jasmani di sekolah dasar cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan dikemudian hari. Karena pada usia SD tingkat pertumbuhan sedang lambat-lambatnya, maka pada usia-usia inilah kesempatan anak untuk mempelajari keterampilan gerak sedang tiba pada masa kritisnya.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan secara sistematis, maka akan diperoleh hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani dan rohani. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologi, baik meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan rohani maupun membantu anak didik dalam mengembangkan kepribadiannya yang pada gilirannya akan tercipta generasi-generasi yang tangguh dimasa yang akan datang kelak.

Program pendidikan jasmani di sekolah dasar mengutamakan pada pendidikan gerak. Pendidikan gerak yang mengantarkan anak pada pemahaman hubungan gerak dengan lingkungan dan kemampuan individu siswa secara inteligen dan secara fisik menyadari gerak tubuh mereka. Programnya berdasarkan pada pendekatan konseptual gerak manusia (insani). Melalui pendidikan gerak mereka dalam kaitan dengan waktu, ruang, daya, dan kaitan tubuh mereka dengan pengalaman gerak lainnya.

Anak-anak sangat menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan ini, dikarenakan mata pelajaran ini terdapat suatu proses pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa senang dan percaya diri anak, selain itu juga mata

pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat menyegarkan jasmani dan rohani. Dalam pendidikan jasmani dan kesehatan yang ada di sekolah memiliki banyak materi serta teori pembelajaran yang dapat merangsang para siswa untuk mengikuti secara gembira, salah satunya materi olahraga dalam hal ini adalah bola voli.

Bola voli adalah permainan yang di lakukan oleh dua regu saling berhadapan yang di pisahkan dengan jaring dan setiap regu terdiri dari enam orang. Pada permainan bola voli regu yang lebih dulu mendapat nilai 25 dinyatakan sebagai pemenang pada set itu dan permainan menggunakan sistem rally point.

Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Seperti proses belajar mengajar terutama di SDN 4 Suwawa permainan bola voli sudah sering dilaksanakan, namun kadang kala salah satu teknik belum begitu dapat di kuasai. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensi dalam olahraga cabang tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Seperti masalah yang di temukan di sekolah SDN 4 Suwawa, masih banyak siswa yang kurang menguasai salah satu teknik dasar permainan bola voli, yaitu teknik passing bawah. Berdasarkan hasil observasi, dari 25 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa putra dan 15 orang siswa putri, hanya 14 orang siswa atau 56% yang memperoleh nilai dengan kategori “CUKUP” dengan rata-rata nilai 66,67 dan 11 orang siswa atau 44% masuk pada kategori “KURANG” dengan rata-rata 52,27. Sedangkan teknik passing bawah merupakan elemen yang penting dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik passing bawah yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik. Apalagi jika dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan dengan baik. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. *Passing* bawah ini bermanfaat sekali saat menerima

servis dari pemain lawan, untuk menahan smash, dan mengembalikan / memantulkan bola.

Hal ini yang menjadi kekhawatiran guru penjas kes di mana kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli. Untuk mengatasi masalah ini, upaya yang tepat adalah dengan adanya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan yaitu baik dan benar yaitu dilakukan dengan metode latihan. Metode latihan penulis anggap penting untuk diketahui para guru pendidikan jasmani.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formasi judul sebagai berikut **“Meningkatkan kemampuan dasar passing bawah permainan bola voli melalui metode latihan di kelas IV SDN 4 Suwawa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang kurang menguasai salah satu teknik dasar permainan bola voli, yaitu teknik passing bawah serta metode sebelumnya yang digunakan masih belum optimal pelaksanaannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Apakah dengan menggunakan metode latihan akan meningkatkan kemampuan dasar passing bawah permainan bola voli di kelas IV SDN 4 Suwawa?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV SDN 4 Suwawa dapat dipecahkan melalui pembelajaran yang berjenjang dan berkesinambungan dengan menggunakan metode latihan sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan khususnya passing bawah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan atau memberikan contoh bagaimana teknik dasar passing bawah yang benar pada permainan bola voli.

- b. Guru melaksanakan pembelajaran tentang passing bawah berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan aspek-aspek : (a) Sikap tubuh berdiri kangkang dengan lutut sedikit ditekuk, (b) Kedua tangan lurus ke depan dengan jari-jari tangan dikaitkan. (c) Pada waktu bola dipantulkan dengan lengan diikuti tubuh diangkat ke atas dan (d) Pandangan mata mengikuti jalannya bola.
- c. Memberikan kesempatan pada siswa melakukan passing bawah pada permainan bola voli.
- d. Setiap siswa yang berhasil melaksanakan passing bawah dengan baik di beri motivasi agar berlatih lebih giat lagi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar passing bawah permainan bola voli melalui metode latihan di kelas IV SDN 4 Suwawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah :

- a. Bagi Siswa
 - 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan kemampuan dasar passing bawah dalam permainan bola voli.
 - 2) Dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar siswa.
- b. Bagi Guru
 - 1) Untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran.
 - 2) Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan metode latihan ke dalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang kemampuan dasar passing bawah dalam permainan bola voli berdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.